

Pemikiran Hadis Syeikh Muhammad Yasin Al-Fadani

Saleh Adri

STIT Babussalam Aceh Tenggara

STAIN Mandailing Natal

E-mail: salehadrilc1987@gmail.com

ilhamramadan@stain-madina.ac.id

Abstract

Syekh Muhammad Yasin al-Fadani, a Minangkabau cleric who gained a high position among scholars, both Middle Eastern and Southeast Asian. This study aims to examine the thoughts and contributions of Syeikh Muhammad Yasin Al-Fadani in the field of Hadith studies. The result of this research is that Sheikh Muhammad yasin Al-Fadani is an expert on Hadith sanad who was given the title al-Musnid ad-Dunya, because of his expertise in the field of Hadith, especially regarding the tradition of Hadith. As for his contribution in the field of Hadith is about the Hadith sanad which he poured in the Ijazah sanad which he compiled in many of his books, this sanad diploma allows students of Hadith to find a path that connects to the author of the Hadith book.

Keywords: Thought, Hadith, Yasin Muhammad Al-Fadani

Abstrak

Syekh Muhammad Yasin al-Fadani, salah seorang ulama berdarah Minangkabau yang memperoleh kedudukan yang tinggi dikalangan para ulama, baik timur tengah ataupun Asia tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pemikiran dan kontribusi Syeikh Muhammad yasin Al-Fadani di bidang kajian Hadis. Adapun hasil penelitian ini adalah Syeikh Muhammad yasin Al-Fadani adalah ahli sanad Hadis yang diberi gelar al-Musnid ad-Dunya, karena kepekarannya di bidang Hadis, terutama tentang sanad Hadis. Adapun kontribusinya dalam bidang Hadis adalah tentang sanad Hadis yang beliau tuangkan dalam Ijazah sanad yang beliau susun dalam banyak kitabnya, ijazah sanad ini memungkinkan pelajar Hadis mendapatkan jalur yang tersambung sampai kepada pengarang kitab Hadis tersebut.

Kata kunci: Pemikiran, Hadis, Yasin Muhammad Al-Fadani

A. PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan penduduknya yang mayoritas memeluk agama Islam, dari sejarahnya Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 dengan ditandai pada abad itu terdapat perkampungan Islam di sekitar Selat Malaka berdasarkan cerita pada masa dinasti Tang. Dahulu terjadi pelayaran dan perdagangan antara Laut Tengah dan Asia yang dilakukan oleh Dinasti Umayyah dan Dinasti Tang (Kerajaan Cina) melalui Selat Malaka. (Hizbullah, 2020)

Selain dari Cina, pada abad ke-7 Islam masuk ke Nusantara melalui sektor perdagangan dari Arab, Persia dan Gujarat. Perkembangan keilmuan Hadis telah mengalami perkembangan yang luar biasa, Sepintas kita akan melihat bahwa perkembangan Hadis utamanya di kawasan Timur Tengah telah melahirkan banyak tokoh intelektual yang memberikan banyak kontribusi terhadap kajian Hadis. Diantaranya Muhammad al-Gazali, Yusuf al-Qardawi, Muhammad Nasiruddin al-Bani, Syekh Muhammad Yasin al-Fadani dan masih banyak lagi. Semua tokoh tersebut tentunya sangat banyak berperan dalam menjaga sunah dan ilmu yang berkaitan dengannya. Kajian hadis juga menarik minat kalangan sarjana barat dalam hal ini dilakukan oleh orientalis dengan tujuan untuk meragukan keautentikan sunnah Nabi.

Banyak intelektual muslim yang tergugah untuk mengkaji lebih jauh tentang pemikiran orientalis. Sebagian mereka memiliki tujuan untuk mengkaji dan mengkritisi pemikiran orientalis dan sebagian yang lain ada yang terpengaruh dengan pemikiran mereka. (Ilham Ramadan Siregar, 2017) Melalui pemikiran para tokoh tersebut maka pendapat Orientalis dapat disangkal dengan pendapat dan argumen yang ilmiah

Karena begitu besarnya kontribusi yang mereka berikan, maka perlu kita memahami bagaimana cara mereka berargumen, menyusun kitab, mengajar, dan peri kehidupan mereka sehari-hari. Salah satu tokoh yang akan dibahas pada makalah ini adalah Syekh Muhammad Yasin al-Fadani, salah seorang ulama berdarah Minangkabau yang memperoleh kedudukan yang tinggi dikalangan para ulama, baik timur tengah ataupun Asia tenggara. Dalam tulisan ini penulis akan menguraikan pembahasan sebagai berikut: Biografi Syekh Muhammad Yasin al-Fadani, guru dan muridnya, karya-karyanya serta kontribusi dan pemikiran beliau didalam bidang Hadis dan ilmu Hadis.

B. Methode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan pemikiran Syekh Muhammad Yasin al-Fadani dengan menelusuri literatur karya yang ditulis oleh Syekh Muhammad Yasin al-Fadani yang sesuai dengan tema penelitian. Sumber data yang digunakan baik primer dan sekunder berupa jurnal-jurnal, buku, dan hasil penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah *content analysis* yaitu data yang didapatkan diuraikan secara sistematis kemudian dianalisis secara komprehensif untuk menemukan jawaban yang komprehensif.

C. Biografi Syekh Muhammad Yasin al-Fadani

Nama lengkapnya adalah Muhammad Yasin Bin Muhammad Isa al-Fadani al-Makki, al-Indunisi, beliau lahir pada tahun 1330-1410 H. (Al-Mar'asyi, 2006) Tepatnya pada tanggal 17 Juni 1915 di kota Makkah, Arab Saudi. Beliau adalah seorang ahli sanad Hadis, ilmu falak, bahasa Arab, dan salah satu pendiri madrasah Darul Ulum al-Diniyyah, Makkah Ia merupakan putra ulama terkenal, yang berasal dari Padang, Sumatera Barat yaitu Syekh Muhammad Isa al-Fadani. Beliau mulai mempelajari Islam dari ayah dan pamannya syekh Mahmud.

Kemudian dia melanjutkan pendidikannya di Madrasah al-Sautiyyah al-Hindiyah. Beliau pindah ke madrasah Darul Ulum al-Diniyyah di Makkah pada tahun 1356 H, dan menamatkan pendidikannya di sekolah ini. (Bruinessen, 1995) Beliau belajar kepada banyak ulama yang terkemuka pada masanya, diantaranya Muhammad 'Ali bin Husain bin Ibrahim al-Maliki al-Makki,

Selain mengajar di Darul Ulum, beliau juga aktif memberikan pengajian di Masjid al-Haram, di rumah dan terkadang di perpustakaan pribadinya. Beliau juga belajar kepada para ulama terkemuka di Taif,

Mekkah, Madinah, Riyad, maupun kota-kota lainnya. Setelah menjalani pendidikan formal, beliau berguru kepada beberapa ulama Timur Tengah, seperti Yaman, Mesir, Siria, Kuwait dll. Disamping menimba ilmu. Ia juga mengajar pada mata kuliah ilmu Hadis. Dia merupakan seorang ulama yang mengikuti ajaran *Ahlul Sunnah wal Jamaah*.

Syekh Yasin adalah ulama yang berjuduk *Musnid al Dunya* (Pakar Sanad Dunia). meskipun mendapatkan banyak pujian dari para penuntut ilmu, hal itu tidak lantas membuat sikap Muhammad Yasin bin Isa al-Fadani berubah. Pujian dan penghormatan tetap memosisikannya sebagai figur sederhana dan bersahaja. Syekh Yasin sering terlihat berbelanja untuk membeli keperluan sehari-hari. Kesederhanaan tokoh berdarah Padang, Sumatera Barat, ini justru mengangkat derajatnya. Keahlian dan kepakarannya dalam bidang Hadis tidak terbatas pada ilmu *riwayat* atau *sanad* saja, tetapi juga di bidang *dirayat al-Hadis*.

Buku-bukunya banyak dibaca para ulama dan menjadi rujukan lembaga-lembaga Islam, pondok pesantren, baik itu di Arab Saudi maupun di Asia Tenggara. (Al-Mar'asyi, 2006) Kitabnya yang paling terkenal: *al-Fawaid al-Janiyyah*, menjadi materi silabus dalam mata kuliah usul fikih di Fakultas Syariah Al-Azhar Kairo. (Al-Mar'asyi, 2006)

Beliau wafat pada malam Jum'at 27 Zulhijjah tepatnya pada tanggal 20 Juli 1990 di Mekkah, pada umur 75 tahun. beliau dishalatkan pada hari jum'at juga dan dimakamkan di pemakaman al-Ma'lah di Mekkah al-Mukarramah. (Al-Mar'asyi, 2006)

Guru-Guru Syekh Yasin Al-Faddani

Di antara guru-gurunya adalah: (Abdullah Yusuf, 2006)

1. Muhammad bin Ali bin Husain al-Maliki al-Makki
2. Ali bin Husain bin Muhammad al-Masysyati al-Makki
3. Umar bin Hamdan al-Mahrishi

4. Umar Bajunaid
5. Muhsin bin Ali al-Masawi al-Falimbani
6. Muhammad al-Gazi al-Makki
7. Abd al-Syattar ibn Abd al-Wahb al-Hindi al-Makki
8. Al-Syihab Ahmad al-Mahallalati al-Syami al-Makki
9. Abu Bakar bin Ahmad bin Husain bin Muhammad al-Makki
10. Abdullah Muhammad Ghazi al-Makki dll.

Murid-murid Syekh Yasin al-Fadani

Diantara Murid-muridnya adalah:(Al-Mar'asyi, 2006)

1. Syekh Mahmud Said Mamduh al-Qahiri
2. Syekh Muhammad Mukhtar al-Din bin Zain al-Abidin al-Falimbani
3. Syekh Mahmud Taha

Karya-karya Syekh Muhammad Yasin al-Fadani.

Diantara karya karyanya adalah(Al-Mar'asyi, 2006):

1. *Ittihaf al-Ikhwān bi Ikhtishar Madmah al-Wujdan fi Asanid asy-Syaikh Umar Hamdan*
2. *Ittihaf al-Khallan Taudih Tuhfat al-Bayan fi 'Ilm al-Bayan*
3. *Ithaf al-Mustafid bi an-Nur al-Asanid*
4. *Ithaf al-Bararah bi Ahadits al-Kutub al-Haditsiyyah al-'Asyrah Al-Fawaid al-Janiyyah*
5. *Ithaf Uli al-Himam al-'Aliyyah bi al-Kalam 'ala al-Hadits al-Musalsal al-Awwaliyyah*
6. *Ikhtiyar wa Ikhtishar Riyad Ahli Jannah min Asar Ahli as-Sunnah li 'Abdul Baqi' al-Ba'li al-Hanbali*
7. *Ittihaf ath-Talib as-Sirri bi al-Asanid ila al-Wajih al-Kuzbari*
8. *Ithaf al-Ikhwān bi Ikhtisar Majma' al-Wujdan*

9. *Al-Asanid al-Faqih Ahmad bin Hajar al-Haitami al-Makki*
10. *Al-Arba'un Hadisan min Arba'in Kitaban 'an Arba'in Syaikh*
11. *Al-Arba'un al-Buldaniyyah*
12. *Al-Arba'un Hadisan Musalsal bi an-Nuhad ila al-Jalal as-Suyuti*
13. *Al-Fawaid al-Janiyyah 'ala Qawa'id al-Fiqhiyyah*
14. *Al-Fawaid al-Jamilah Syarh Kabir 'ala Samarah al-Wasilah*
15. *Al-Khamaliyyah Syarh Mutawasit 'ala Samarat al-Wasilah*
16. *Ar-Riyad Nazrah Syarh Nazm al-'Alaliy al-Muntasirah fi al-Maqulat al-'Asyrah*
17. *Ad-Durar an-Nadid Hasyiyah 'ala Kitab at-Tamhid li al-Asnawi fi Ushul Fiqh asy-Syafi'i*
18. *Al-Mukhtasar al-Muhazzab fi Istikhraj al-Auqat wa al-Qiblat bi ar-Rubu' al-Mujayyab*
19. *Al-Mawahib al-Jazilah Syarh Samrah al-Wasilah fi al-Fala*
20. *Al-Qaul al-Jamil bi Ijazah as-Sayyid Ibrahim bin Aqil*
21. *Al-'Ujalah fi al-Hadis al-Musalsal*
22. *Al-Isyadat fi Asanid Kutub an-Nahwiyyah wa as-Sarfiyyah*
23. *Ar-Risalah al-Bayaniyyah 'ala Tariqat as-Sual wa al-Jawab*
24. *Al-Asanid al-Kutub al-Hadisiyyah as-Sab'ah*
25. *Asma al-Gayah fi Asanid asy-Syaikh Ibrahim al-Hazazmi fi al-Qiraah*
26. *Al-'Iqd al-Fard min Jawahir al-Asanid*
27. *Ad-Durr al-Farid min Durar al-Asanid*
28. *Al-Waraqat fi Majmu'ah al-Musalsalat wa al-Awail wa Asanid al-'Aliyyah*

29. *Al-Arba'un Hadisan Musalsal bi an-Nuhad ila al-Jalal as-Suyuti*
30. *Al-Washl as-Sami bi Ijazah Sayyid Muhammad al-Hasyimi*
31. *Ad-Durr al-Madhud fi Syarh Sunan Abu Dawud*
32. *Bugyat Musytaq Syarh al-Luma' Abi Ishaq*
33. *Bulgat al-Musytaq fi 'Ilm Isytiqaq*
34. *Syarh al-Musalsal bi al-'Itrat at-Tahirah*
35. *Nail al-Ma'mul Hasyiyah 'ala Gayat al-Wusul 'ala Lubb al-Usul*
36. *Tasnif as-Sama' fi Mukhtasar 'Ilm al-Wada'*
37. *Fath al-'Allam fi Syarh Bulug al-Maram*
38. *Syarh Jauhar Samin fi Arba'in Hadisan min Ahadis Sayyid al-Mursalin li al-'Ajluni*
39. *Hasyiyah 'ala Risalah Hajar Zadah fi 'Ilm Waha'*
40. *Hasyiyah 'ala al-Asybah wa an-Nazair fi Furu' Fiqh asy-Syafi'i li as-Suyuti*
41. *Idhah an-Nur al-Lami' Syarh al-Kaukab as-Sati'*
42. *Tatmim ad-Dukhul Ta'liqat 'ala Madkhal al-Wusul ila 'Ilm al-Usul*
43. *Hasyiyah 'ala at-Talattuf fi Usul Fiqh*
44. *Hasyiyah 'ala al-Qawa'id al-Kubra li al-'Izz bin Abdissalam*
45. *Ta'liqat 'ala Syarh Manzumah az-Zamzami fi Usul at-Tafsir*
46. *Ta'liqat 'ala Luma' Abi Ishaq asy-Syirazi fi 'Ilm Usul*
47. *Taqrir al-Maslak li Man Arada 'Ilm Falak*
48. *Syarh 'ala Risalah al-Adhud fi al-Wadha'*
49. *Tasnif as-Sami' Mukhtasar fi 'Ilm al-Wad'i*
50. *Manhal al-Ifadah Hawasyi 'ala Risalah Adab al-Bahs wa al-Munazarah li Tasy Kubra Zadah*

51. *Kaukab al-Anwar fi Asma' an-Nujum as-Samawiyah*
52. *Janiyy as-Samar Syarh Manzumah Manazil Qamar*
53. *Tabaqat asy-Syafi'iyah as-Sugra*
54. *Tabaqat asy-Syafi'iyah al-Kubra*
55. *Syarh 'ala Manzumah Zubad li Ibni Ruslan fi al-Fiqh Syafi'i*
56. *Tabaqat 'Ulama al-Falak wa al-Miqat*
57. *Tabaqat 'Ulama al-Usul wa al-Qawa'id al-Fiqhiyyah*
58. *Tabaqat Masyahir an-Nuhah wa Tasalsul Akhzihim*
59. *Husn as-Siqayah Syarh Kitab Durus al-Balagah*
60. *Risalah fi 'Ilm al-Mantiq*
61. *Tanwir al-Basirah bi Turuq al-Isnad asy-Syahirah*
62. *Qurrat al-'Ain fi Asanid A'lam al-Haramain*
63. *Al-Muqtataf min Ithaf al-Kabir bi Makkiy*
64. *Ailsilah al-Wuslah Majmu'ah Mukhatarah min al-Hadis al-Musalsal*
65. *Fath ar-Rabb al-Majid fi Ma li Asyyakhi min Faraid al-Ijazah wa al-Asanid*
66. *Nihayat al-Matlab fi 'Ulum al-Isnad wa al-Adab*
67. *Faid ar-Rahmani bi Ijazat Samahah al-'Allamah al-Kabir Muhammad Taqi al-'Usmani*
68. *As-Salasil al-Mukhtarah bi Ijazah al-Muarrikh as-Sayyid Muhammad bin Muhammad Ziyarah*
69. *Ta'liqat 'ala Kifayat al-Mustafiq li asy-Syaikh Mahfuz at-Turmusi*
70. *Al-'Ujalah al-Makkiyyah*

71. *Ad-Durar an-Nazir wa ar-Raud an-Nazir fi Majmu' al-Ijazah bi Sabat al-Amir*
72. *Faid ar-Rahman fi Tarjamah wa Asanid asy-Syaikh Khalifah bin Hamd an-Nabhan*
73. *Tahqiq al-Jami' al-Hawi fi Marmiyat asy-Syarqawi*
74. *Madmah al-Wujdan fi Asanid asy-Syaikh Umar Hamdan*
75. *Ittihaf as-Samir bi Auham Ma fi Tsabat al-Amir*
76. *Faidh al-Muhaimin fi Tarjamah wa Asanid as-Sayyid Muhsin*
77. *Ijazah asy-Syaikh Aiman Suwaid*
78. *Ijazah as-Sayyid Muhammad 'Alawi al-Maliki*
79. *Faid al-Ilah al-'Ali fi Asanid 'Abdil Baqi al-Ba'li al-Hanbali*
80. *Al-Irsyad as-Sawiyyah fi Asanid al-Kutub an-Nahwiyyah wa as-Sarfiyyah*
81. *Al-Waslu ar-Rati fi Asanid Syihab Ahmad al-Mukhallati*
82. *Al-Awail as-Sunbuliyah wa Dailuha*
83. *Ta'liqat 'ala al-Awail as-Sunbuliyah*
84. *Bugyat al-Muris fi 'Ilm al-Asanid*
85. *Al-Maslak al-Jaliy fi Tarjamah wa Asanid asy-Syaikh Muhammad 'Aliy Ta'liqat 'ala Sabat al-Kazbari*
86. *Ta'liqat 'ala Sabat asy-Syibrazi*
87. *Ad-Durr an-Nasir fi Ittisal bi Sabat al-Amir*
88. *Ta'liqat 'ala Sabat asy-Syanwani*
89. *Ta'liqat 'ala Husn al-Wafa li Ikhwan as-Safa*
90. *Sabat al-Kazbari*
91. *Ta'liqat 'ala al-Awail al-'Ajluniyyah*

92. *Ar-Raud al-Fa'ih wa Bugyat al-'Adi wa ar-Raih bi Ijazah Muhammad Riyad al-Malih*
93. *Al-'Iqd al-Farid min Jawahir al-Asanid*
94. *Al-'Ujlah fi Ahadis al-Musalsalah*
95. *Faid al-Bari bi Ijazah al-Wajih as-Sayyid 'Abdurrahman al-Anbari*
96. *Ar-Raud al-Fa'ih wa Bugyat al-Gadi wa ar-Raih*
97. *Faid al-Mabdi bi Ijazah asy-Syaikh Muhammad 'Aud az-Zabidi*
98. *Al-Kawakib ad-Darari fi Ijazah Mahmud bin Sa'id al-Qahiri*
99. *Uqud al-Lujain fi Ijazah Syaikh Ismail Zain*
100. *Al-Muqtatif min Ittihaf al-Akabar bi Asanid al-Mufti Abdul Qadir*
101. *Al-Mawahib al-Jazilah wa al-'Uqud al-Jamilah fi Ijazah al-'Allamah al-Bahasah al-Musyarik asy-Syaikh Abi Yahya Zakaria bin Abdullah Bila*
102. *Masyjarah bi Asanid al-Fiqh asy-Syafi'i*
103. *Nahj as-Salamah fi Ijazah ash-Safi Ahmad Salamah*
104. *An-Nafhat al-Maskiyyah fi Asanid al-Makkiyyah*
105. *Al-Kawakib as-Siyarah fi Asanid al-Mukhtarah*
106. *An-Nafhat al-Hasaniyyah*
107. *Al-Wafi bi Dzail Tazkar al-Masafi bi Ijazah Syaikh Abdullah al-Jarafi*
108. *Al-Waraqat 'ala al-Jawahir as-Samin fi al-Arba'in Hadisan min al-Hadis Sayyid al-Mursalin*
109. *Al-Wasl ar-Ratibi fi Tarjamah wa Asanid Syihab Ahmad al-Mukhallati*

D. Kontribusi Syekh Muhammad Yasin al-Fadani dalam kajian Hadis

a. Dalam bidang *sanad* Hadis

Syekh Muhammad Yasin berdomisili di kota Mekkah salah satu kota tersuci Umat Islam, sehingga beliau banyak bertemu dengan Ulama-ulama yang berasal dari seluruh penjuru dunia Islam. Sehingga terkumpul di sisi beliau berbagai macam *sanad* periwayatan ilmu dan Hadis. Beliau memiliki lebih dari 700 orang guru yang beliau catat dalam berbagai karya literturnya yang berkaitan dengan ilmu *sanad*.

Beliau juga sering mengadakan *rihlah ilmiah* untuk mempraktekkan ilmu yang telah beliau ajarkan antara lain ilmu *falak*. Perjalanan beliau juga dipergunakan untuk mencari *sanad*, silsilah periwayatan Hadis dan ijazah ilmu atau kitab. Sehingga beliau digelari *al-Musnid ad-Dunya*. Gelar itu diberikan kepada beliau karena beliau dipandang sebagai orang yang paling banyak memiliki *sanad* bukan hanya di Mekkah dan Timur Tengah tapi juga di dunia. Gelar *al-Musnid ad-Dunya* didapat Syekh Yasin bukan karena banyaknya guru, tetapi lebih dilihat pada kepakaran beliau dalam bidang Hadis. Syekh Yasin memiliki perhatian yang sangat besar terhadap kajian ilmu Hadis dengan berbagai cabang ilmunya. Dalam hal *sanad*, dengan kegigihannya, beliau berhasil mengumpulkan *sanad* dari ratusan ulama. (Muhammad Syafi'i Hadzami, 1999)

Selain itu beliau juga mengarang berbagai kitab dalam ilmu *sanad*. Karya-karya beliau ini membuktikan keahlian beliau dalam bidang ilmu *sanad*. Selain itu beliau juga gigih dalam menghimpun *sanad* para ulama-ulama sebelum beliau. Ini merupakan hal yang lazim dalam ilmu *sanad*, dimana kadang-kadang *sanad* seorang ulama dibukukan oleh muridnya atau orang-orang sesudahnya. Hal inilah yang dilakukan oleh Syekh

Yasin Al-Fadani terhadap beberapa tokoh ulama yang memiliki *sanad*, seperti al-Kuzbari, Ibn Hajar al-Haitami, Abdul Baqi al-Ba'li, Khalifah an-Nabhan, Sayyid Muhsin al-Musawi, Muhammad Ali al-Maliki, Umar Hamdan dan Ahmad al-Muhallalati.

Beliau juga membuat ijazah *sanad* untuk orang yang pernah berguru Hadis kepadanya dan dalam pengijazahan *sanad* Syekh Yasin memiliki kekreatifan tersendiri, baik ijazah *khas*, ijazah *'am* dan ijazah mutlak. Adapun tentang ijazah *'am* Syekh Yasin adalah seorang ahli Hadis yang pemurah. Beliau menyatakan dalam beberapa kitab sanadnya tentang pengijazahan *sanad* kepada semua orang yang berguru Hadis kepadanya, dilakukan secara obyektif dengan tujuan memberi manfaat kepada para penuntut ilmu dan untuk menyebarluaskan sanad-sanad periwayatan. Walaupun ulama berbeda pendapat antara menolak dan mengharuskannya, Syekh Yasin lebih memilih pandangan yang mengharuskannya. Walaupun mayoritas ulama berpendapat bahwa ijazah seperti itu adalah yang paling *Da'if*. Perhatian Syekh Yasin terhadap kitab-kitab yang menghimpunkan sanad-sanad periwayatan seseorang ulama ahli hadis amat besar. Beliau membuat berbagai istilah dalam penyebutannya, antara lain: *tabat*, *fahrasah/fihris*, *mu'jam*, *barnamij* dan *masyahah*.

Menurut Syekh Abdul Hayy bin Abdul Kabir al-Kattani, Ulama terdahulu memberikan istilah *masyahah* terhadap kitab yang menghimpunkan nama-nama guru dan riwayat-riwayat seseorang ahli Hadis, dan mereka menamakannya *mu'jam* karena nama-nama guru disusun sesuai dengan urutan huruf hijaiyyah. Syekh Muhammad Yasin al-Fadani mempunyai banyak riwayat kitab-kitab yang berkaitan dengan kesananan. Selain itu Syekh Yasin juga memiliki perhatian yang besar

dalam cabang ilmu Hadis yang lain seperti periwayatan Hadis *musalsal*, *riwayat 'ali* dan *nazil*, *tashih*, *tad'if*, dan *ilmu rijal al-Hadis*.

Contoh ijazah sanad Hadis yang ditulis oleh Syekh Yasin dalam kitab *Faid al-Rahmani* tentang ijazah sanad kitab *Sahih Bukhari*:

Kitab *al-Jami' al-Sahih* karya Muhammad bin Ismail al-Bukhari.

1. Riwayat al-Firabri melalui jalur al-Sarahsi

Aku (Muhammad Yasin al-Fadani) meriwayatkan dari Syekh al-Husain Ahmad al-Faidi dari Halil bin Ahmad al-Saharanfuri dari Abd al-Gani al-Dahlawi dari Syekh Hasan al-Duyubnadi dari Muhammad bin Ishaq bin Muhammad dari ayahnya Syekh Abu Sa'id dari syekh Abd al-aziz al-Dahlawi dari ayahnya Syekh Ahmad Waliyullah bin Abd al-Rahim al-Dahlawi dari Syekh Muhammad Abu Tahir bin Ibrahim al-Kurani al-Madini dari gurunya Ahmad bin Muhammad al-Nihli dan Abdullah bin Salim al-Basri dari Syekh Muhammad bin Syekh 'Ala' al-Din al-Babili al-Misri telah memberitakan kepada kami (*Akhbarana*) syekh Salim bin Muhammad al-Sanhuri ia mendengar dan mendapat ijazah dari Syekh Muhamamd bin Ahmad bin Ali al-Gaitiyi ia mendengar dan telah membaca kepadanya Abu Yahya Zakariya bin Muhammad al-Ansari ia telah mendengar dari Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani ia mendengar dari Ibrahim bin Ahmad al-Tanuhi ia mendengar dari Abu Abbas Ahmad bin Abi Talib al-Hajjar ia mendengar dari Abd al-Awwal bin Isa bin Su'aib al-Sijzi al-Harawi ia mendengar dari Abi Hasan Abd al-Rahman bin Muhammad bin Muzaffar bin Dawud al-Dawudi ia mendengar dari Abi Muhammad Abdullah bin Ahmad al-Sarahsi ia mendengar dari Abu Abdillah Muhammad bin Yusuf bin Matar bin Salih bin bisyr al-Fibriyi ia telah mendengar dari Amir al-Mukminin Fi al-Hadis Abu Abdillah

Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mugirah al-Bukhari.(Muhammad Yasin al-Fadani, 1986)

E. Kitab *al-Arba'in Hadisan min Arba'ina Kitaban `An Arba'ina Syaihan*

Beliau memberikan penjelasan tentang *sanad* pada kitabnya tersebut. Berbagai macam kitab Hadis telah ditulis dan dikumpulkan, baik di lembaran-lembaran catatan maupun hafalan para perawi yang tersebar di seluruh wilayah Arab kala itu. Mulai dari Kitab *al Jami'*, *Musnad*, *Sunan*, *al-Mustakhraj*, *al-Mustadrak*, dan bahkan *Hadis Arba'in*. Di antara karyanya adalah kitab *al-Arba'in Hadisan min Arba'ina Kitaban `An Arba'ina Syaikhan*. Kitab ini berisi Hadis Nabi dari 40 syekh dan 40 kitab yang berbeda. Maksud 40 syekh adalah mereka para syekh yang dijadikan referensi *sanad* bagi Syekh Yasin dari 40 ragam kitab yang dinukilnya. Menurut Syekh Yasin, kitab itu disusun tatkala dirinya mendapat kesempatan mengajar kitab *al-Arba'in fi Mabani al-Islam wa Qawaid al-Ahkam* karangan imam an-Nawawi di Madrasah Dar al-Ulum, Makkah al-Mukarramah.(‘Abdul ‘Aziz Masyhuri, 2008)

Sejumlah *muhaddis* lantas meminta syekh untuk mengumpulkan 40 Hadis tentang berbagai persoalan mulai dari akidah hingga muamalat. maka beliau menulis sebuah kitab Hadis yang terdiri atas 40 Hadis saja. Kitab yang selesai ditulis pada tahun 1363 H yang memuat 40 Hadis berbeda serta dinukil dari 40 kitab Hadis yang berbeda. Keseluruhan Hadis tersebut *sanadnya* diperoleh secara langsung oleh Syekh Yasin dari para ulama Hadis.

Metode penulisan yang digunakannya sangat sistematis karena latar belakang keilmuannya di bidang ilmu hadis *riwayat* dan *dirayat* yang sangat mendalam. Secara berurutan, Syekh Yasin menyebutkan Hadis sesuai dengan derajat yang terdapat dalam kitab Hadis yang *mu'tabar*.

Dalam penulisan Syekh Yasin tak hanya menukil Hadis dari kitab bersangkutan. Akan tetapi, beliau menyebutkan *sanad* yang didapatkannya. Kitab yang menjadi rujukannya pun sangat beragam, mulai dari kitab *sahih, sunan, musnad, mu'jam, musannaf*, hingga kitab Hadis tentang *fadail a'mal*. Bahkan, Syekh Yasin menjelaskan informasi tentang hukum Hadis yang dibahasnya bahkan *takhrij* mengenai keberadaan Hadis yang sama di dalam kitab-kitab Hadis lainnya.

Syeikh Yasin mengutamakan rujukannya kepada *Kutub as-Sittah* dan kitab yang *mu'tabar* yang menduduki peringkat utama yaitu, *Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Jami' al-Turmudzi, Sunan al-Nasai, Sunan Ibnu Majah, Muwatta'*. ('Abdul 'Aziz Masyhuri, 2008)

Syekh Yasin dalam menjelaskan tiap hadis yang diambilnya terjaga dengan baik sampai pembahasan terakhir. Pada pengujung kitab ini, beliau mengutip sebuah Hadis dari kitab karangan Ibn as-Sinni yaitu kitab '*Amal al-Yaum wa al-Lailat*. Menggunakan *sanad* dari Syekh Umar bin Abi Bakar Bajunaid, Hadis riwayat Anas bin Malik.

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَسَنِ الْحُثُعَمِيُّ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ إِسْحَاقَ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: " إِذَا خَرَجَ
الرَّجُلُ مِنْ بَيْتِهِ فَقَالَ بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، قَالَ: يُقَالُ حِينَئِذٍ:
هُدَيْتَ، وَكُفَيْتَ، وَوُقِيْتَ، فَتَتَنَحَّى لَهُ الشَّيَاطِينُ، فَيَقُولُ لَهُ شَيْطَانٌ آخَرٌ: كَيْفَ لَكَ بِرَجُلٍ قَدْ هُدِيَ
وَكُفِيَ وَوُقِيَ؟

Artinya: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Apabila seorang laki-laki keluar dari rumah, ucapkanlah: Dengan menyebut nama Allah aku bertawakkal kepada Allah tidak ada daya dan upaya kecuali dengan Allah). Maka, seketika itu juga dikatakan padanya, 'Engkau telah dijaga, diberikan petunjuk, dan dicukupi. Dia berkata, Setan malu bertemu dengannya lalu setan tersebut bertemu dengan setan lainnya dan mengatakan: Bagaimana bisa menggoda

seorang laki-laki yang telah dijaga, diberi petunjuk, dan telah dicukupkan. (Abu Dawud, n.d.)

Contoh Hadis Dalam Kitab *Arba'innya*

Hadis ini juga terdapat dalam kitab *Sahih Bukhari* tentang landasan haji *qiran*. Riwayat Hadis tersebut diperoleh Syekh Yasin dari Syekh Hafsh Umar bin Hamdan al-Mahrasi al-Tunisi, seorang pakar Hadis di Arab Saudi. *Sanad* yang disampaikan oleh Syekh Hafsh tak terputus dan menyambung hingga al-Bukhari, sementara *sanad* yang dimiliki Imam al-Bukhari tersambung dengan Ibnu Abbas dan Umar bin Khattab.

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ وَبِشْرُ بْنُ بَكْرِ التَّيْسِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي يَحْيَى
قَالَ حَدَّثَنِي عِكْرَمَةُ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ إِنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَادِي الْعَقِيقِ يَقُولُ أَتَانِي اللَّيْلَةَ آتٍ مِنْ رَبِّي فَقَالَ صَلِّ فِي هَذَا
الْوَادِي الْمُبَارَكِ وَقُلْ عُمْرَةً فِي حَجَّةٍ

Artinya: Umar bin Khattab berkata, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda ketika berada di lembah al-Aqiq (sebuah lembah yang dekat al-Baqi' yang berjarak empat mil dari Madinah): Seorang utusan dari Tuhanku mendatangiiku suatu malam dan berkata : Shalatlah di lembah yang diberkahi ini dan berniatlah umrah dan haji (*qiran*). (Al-Bukhari, 2002)

Syekh Yasin menilai Hadis ini, menurutnya, derajat Hadis ini adalah sahih. Imam Bukhari meriwayatkannya dalam bab haji dengan redaksi dan sanad sama persis. Hadis itu juga dirwayatkan oleh beberapa pakar, antara lain, Abu Dawud dan Ibnu Majah dalam kitab Sunan-nya, Ibnu Abi Syaibah dari kitab *al-Musannafnya*, dan Ibnu al-Jarud dalam kitab *Sahihnya*.

F. SIMPULAN

Dari uraian di atas kita bisa menyimpulkan tentang pribadi Syekh Muhammad Yasin al-Fadani, beliau lahir tahun 1915 dan meninggal tahun 1990 M di kota Makkah al-Mukarramah. Ia memiliki kepribadian yang sederhana dan beliau adalah ahli sanad Hadis yang diberi gelar *al-Musnid*

ad-Dunya, karena kepekarannya di bidang Hadis, terutama tentang sanad Hadis, terbukti dengan banyaknya ulama yang meminta ijazah sanad kepada beliau. Beliau seorang akademisi dan penulis yang produktif terbukti dengan banyaknya karya-karyanya dalam berbagai bidang ilmu Hadis, fikih, usul fikih, ilmu falak, dan lainnya.

Karya beliau yang terkenal adalah kitab *Fawaid al-Janiyyah*, menjadi materi silabus dalam mata kuliah usul fikih di Fakultas Syariah Al-Azhar Kairo. Sedangkan dalam bidang Hadis karya terbesarnya adalah *al-Durr al-Mandud fi Syarh Sunan Abi Dawud* yang berjumlah 20 jilid, dan banyak kitab yang berkaitan dengan ijazah sanad yang beliau dapatkan dari guru-gurunya. Kontribusinya adalah tentang sanad Hadis yang beliau tuangkan dalam Ijazah sanad yang beliau susun dalam banyak kitabnya, ijazah sanad ini memungkinkan pelajar Hadis mendapatkan jalur yang tersambung sampai kepada pengarang kitab Hadis tersebut. Dan dari pengarang kitab ini jalurnya akan bersambung kepada Rasulullah saw.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Yusuf. (2006). *Tatimmat al-'a'lam*. Dar Ibnu Hazm.
- Abu Dawud. (n.d.). *Sunan Abi Dawud*. Dar Kutub al-Arabiyyah.
- Al-Bukhari, M. bin I. (2002). *Shahih Al-Bukhari*. Dar Ibnu Katsir.
- Al-Mar'asyi, Y. (2006). *Nasyru al-Jawahir wa al-Durah fi 'Ulama al-Qarn al-Rabi' al-'Asyr*. Dar al-Makrifah.
- Bruinessen, M. Van. (1995). *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan.
- Hizbullah, N. (2020). Ahmad Hassan : Kontribusi Ulama Dan Pejuang Pemikiran Islam Di Nusantara Dan Semenanjung Melayu. *Buletin Al-Turas*, 20(2), 285–296. <https://doi.org/10.15408/bat.v20i2.3761>
- 'Abdul 'Aziz Masyhuri, Z. A. T. (2008). *99 Kiai Kharismatik Indonesia*:

Biografi, Perjuangan, Ajaran, Dan Doa-Doa Utama Yang Diajarkan.

Kutub.

Ilham Ramadan Siregar, et al. (2017). Kritik Sejarah Terhadap Hadis Menurut Ahmad Amin: Analisis Terhadap Kitab Fajr Al-Islam. *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, 1(1).

Muhammad Syafi'i Hadzami. (1999). *Sumur Yang Tak Pernah Kering*. Yayasan Syafi'iyah.

Muhammad Yasin al-Fadani. (1986). *Faid al-Rahman bi Ijazat al-Fadilah Syekh Muhammad Taqiy al-Usman*. Dar al-Basyair al-Islamiyah.